

**BAB IV**  
**PELAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN**

**1.1 ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN NY. V**

**1.1.1 ANC I**

Tanggal Pengkajian : 09 Maret 2021  
Jam Pengkajian : 11.00 WIB  
Tempat : Puskesmas Bululawang

**A. Data Subyektif**

1. Biodata

|   |                     |
|---|---------------------|
| Nama Ibu : Ny "V"                         | Nama Suami : Tn "A" |
| Umur : 26 tahun                           | Umur : 28 tahun     |
| Agama : Islam                             | Agama : Islam       |
| Pendidikan: S1                            | Pendidikan : S1     |
| Pekerjaan : Guru                          | Pekerjaan : Guru    |
| Alamat : Jl Suropati No 4 Kec. Bululawang |                     |

2. Alasan Datang

Ibu ingin memeriksakan kehamilannya. Ibu hamil anak pertama, usia kehamilan memasuki 9 bulan.

3. Keluhan Utama

Ibu mengeluh kadang-kadang terasa nyeri pada pinggang

4. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu tidak pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis), penyakit menurun (asma, diabetes) dan penyakit menhaun (jantung, ginjal)

5. Riwayat Kesehatan Lalu

Ibu tidak pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis, TBC), menurun (darah tinggi, kencing manis, asma), dan menahun (jantung, ginjal).

## 6. Riwayat Kesehatan Keluarga

Dalam keluarga ibu, terdapat yang menderita penyakit hipertensi yaitu ibu kandung. Dalam keluarga ibu tidak ada yang pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis), penyakit menahun (Jantung, Ginjal) dan tidak memiliki riwayat kehamilan kembar.

## 7. Riwayat Pernikahan

Menikah : 1 kali

Lama menikah : 2 tahun

Usia menikah : Istri : 24 tahun

Suami : 26 tahun

## 8. Riwayat Haid

Menarche : 12 tahun

Siklus haid : 28 hari

Lamanya : 6-7 hari

Banyaknya : 3 softex / hari

Dismenorea : ada

Flour albus : tidak ada

HPHT : 24 – 06 - 2020

## 9. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Tabel 3.1 Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

| No | Hamil            |               | Persalinan |               |               |             |     |           | Nifas |                | Ket |
|----|------------------|---------------|------------|---------------|---------------|-------------|-----|-----------|-------|----------------|-----|
|    | UK               | Peny<br>u-lit | Jenis      | Peny<br>u-lit | Peno-<br>long | Tem-<br>pat | Sex | BB/<br>PB | Lama  | Peny<br>a- kit |     |
| 1  | <i>HAMIL INI</i> |               |            |               |               |             |     |           |       |                |     |

## 10. Riwayat Kehamilan sekarang

Trimester I : ANC di bidan 2 kali dengan keluhan mual pusing, setelah diperiksa ternyata tekanan darah ibu tinggi yaitu 150/80. Ibu mendapat terapi vitamin serta penyuluhan tentang gizi dan istirahat yang cukup

Trimester II : ANC di bidan 1 kali dengan keluhan mual muntah. Ibu mendapat terapi vitamin dan kalk serta penyuluhan tentang gizi dan istirahat yang cukup

Trimester III : ANC di puskesmas 1 kali dengan keluhan nyeri pada pinggang, Ibu mendapat terapi tambah darah, vitamin dan kalk

11. Pola Kebiasaan Sehari – Hari

Tabel 3.2 Pola Kebiasaan Sehari – Hari

| Pola Kebiasaan   | Sebelum Hamil   | Selama hamil   |
|------------------|---|--|
| Nutrisi          | Makan 3-4x/hari 1 porsi terdiri dari 1 entong nasi dengan lauk tempe, sayur,<br>Minum air putih $\pm$ 6-8 gelas/hari dengan gelas 200 ml. | Makan 3-4x/hari 1 porsi terdiri dari 1 entong nasi dengan lauk tempe ayam, dan ikan, sayur.<br>Minum air putih $\pm$ 8-10 gelas/hari dengan gelas 200 ml.<br>Keluhan : tidak ada |
| Eliminasi        | BAB 1x/hari dengan konsistensi lembek,warna coklat, bau khas fese dan BAK 3x ,warna jerih,bau khas urin.                                  | BAB 1x/hari dengan konsistensi lembek,warna coklat, bau khas fese dan BAK 5-6x ,warna jerih,bau khas urin.<br>Keluhan : tidak ada  |
| Istirahat        | Tidur siang $\pm$ 30 menit/hari dan tidur malam $\pm$ 7 jam/hari  | Tidur siang $\pm$ 1 jam/hari dan tidur malam $\pm$ 7 jam/hari.<br>Keluhan : tidak ada  |
| Kebersihan       | Mandi 2x/hari, gosok gigi 2x/hari, keramas 2x seminggu, ganti pakian dan pakian dalam setiap habis mandi                                  | Mandi 2x/hari, gosok gigi 2x/hari, keramas 2x seminggu, ganti pakian dan pakian dalam setiap habis mandi.<br>Keluhan : tidak ada   |
| Aktivitas        | Ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel,mencuci baju dll   | Ibu mnegatakan sudah mulai mengurangi pekerjaan rumah.<br>Keluhan : tidak ada  |
| Hubungan seksual | 2 kali seminggu   | Selama hamil, ibu belum melakukan hubungan seksual   |

|  |  |                     |
|--|--|---------------------|
|  |  | Keluhan : tidak ada |
|--|--|---------------------|

## 12. Riwayat Psikososial dan Budaya

### a) Psikologis

Ibu sangat senang dengan kehamilannya dan bahagia karena ini merupakan kehamilan yang sangat ditunggu-tunggu oleh suami dan keluarga

### b) Sosial

Hubungan ibu dengan suami dan keluarga sangat baik. Semuanya sangat mendukung kehamilan ini.

### c) Budaya

Ibu melakukan selamatan kehamilan seperti tiga bulanan, tujuh bulanan.

## 13. Data spiritual

Ibu selalu berdoa agar keadaannya dan janinnya selalu sehat serta berdoa agar diberikan kelancaran pada saat proses persalinan berlangsung

## Data Obyektif

### 1. Pemeriksaan umum

KU : Baik  
 Kesadaran : Composmentis  
 TD : 110/70 mmHg  
 N : 80 x/menit  
 S : 36,1 °C  
 RR : 20 x/menit  
 BB Sebelum hamil : 40 kg  
 BB setelah hamil : 53 kg  
 Kenaikan BB : ± 13 kg  
 TB : 152 cm  
 LILA : 29 cm  
 HPL : 01 – 04 - 2021

### 2. Pemeriksaan Fisik

#### a. Inspeksi

- Kepala : Rambut hitam, bersih dan tidak rontok
- Muka : Tidak oedema, tidak pucat, tidak ada cloasma gravidarum
- Mata : Simetris, konjungtiva tidak pucat, sclera tidak iscterus
- Hidung : Bersih,tidak ada pengeluaran sekret, tidak ada pernapasan cuping hidung, mukosa hidung kemerah–merahan
- Telinga : Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran secret
- Mulut : Bibir lembab, tidak stomatitis, lidah bersih, tidak ada karang dan caries gigi, tidak ada tonsillitis
- Leher : Simetris, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan bendungan vena jugularis
- Dada : Simetris, tidak ada tarikan dinding dada
- Payudara : Simetris, puting susu menonjol dan bersih
- Axila : Bersih dan pertumbuhan rambut merata
- Abdomen : Perut membesar sesuai usia kehamilan, ada bekas operasi, ada linea alba dan linea nigra, terdapat striae albican dan livide
- Genitalia : Tidak ada oedema dan varises, bersih, tidak ada pengeluaran darah dan ada pengeluaran lender
- Ekstremitas atas : Simetris, jari lengkap, tidak ada varises, kuku bersih
- Ekstremitas bawah : Simetris, jari lengkap, tidak ada varises, kuku bersih, tidak terdapat odem -/-
- b. Palpasi
- Leher : tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid dan tidak teraba bendungan vena jugularis
- Payudara : tidak teraba benjolan abnormal, colostrum sudah keluar
- Abdomen
- Leopold I : Bagian fundus teraba lunak, kurang bundar, kurang melenting (kesan bokong)
- Leopold II : Teraba bagian-bagian kecil pada perut ibu bagian kanan, dan teraba datar, keras, memanjang seperti papan pada perut ibu bagian kiri (kesan

puki)

Leopold III : Bagian terendah janin teraba bulat, keras, melenting (kesan kepala), dapat digoyangkan

Leopold IV : tidak dilakukan

TFU Mc Donald : 25 cm

TBJ :  $(25-12) \times 155 = 2.015$  gram

Ekstremitas atas : tidak tampak oedema, tidak tampak varises

Ekstremitas bawah : tidak tampak oedema, tidak tampak varises

d. Auskultasi

DJJ : 143 kali/menit

e. Perkusi

Reflek Patella : +/+

3. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan Skor Poedji Rochjati (SPR)

Skor awal ibu hamil : 2

Jumlah skor : 2

#### 1. Identifikasi Diagnosa Dan Masalah Aktual

Tanggal : 09 Maret 2021

Pukul : 11.10 WIB

Dx : G<sub>1</sub> P<sub>0</sub> Ab<sub>0</sub> UK 36 minggu 5 hari T/H/I presentasi kepala, puki, kehamilan fisiologis dengan keadaan ibu dan janin baik

Ds :

- Ibu ingin memeriksakan kehamilannya. Ini merupakan kehamilan yang pertama, saat ini usia kehamilan sudah memasuki 9 bulan

- HPHT : 24-06-2020

HPL : 01-04-2021

- Ini merupakan kehamilan yang pertama, ibu tidak pernah mengalami keguguran

Do :

KU : Baik

Kesadaran : Composmentis

TD : 110/70 mmHg

N : 80 x/menit

S : 36,1 °C

RR : 20 x/menit

Payudara : tidak teraba benjolan abnormal, colostrum sudah keluar

Abdomen

Leopold I : Bagian fundus teraba lunak, kurang bundar, kurang melenting (kesan bokong)

Leopold II : Teraba bagian-bagian kecil pada perut ibu bagian kanan, dan teraba datar, keras, memanjang seperti papan pada perut ibu bagian kiri (kesan puki)

Leopold III : Bagian terendah janin teraba bulat, keras, melenting (kesan kepala), dapat digoyangkan

Leopold IV : tidak dilakukan

DJJ : 143 kali/menit

SPR : 2

**Masalah:** Nyeri pinggang

Ds : Ibu mengeluh kadang-kadang terasa nyeri pada pinggang

Do : BB sebelum hamil : 40 kg

BB saat ini : 53 kg

Kenaikan BB : ± 13 kg

TB : 152 cm

TBJ : 2.015 gram

## 2. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial

Tidak ada

## 3. Identifikasi Kebutuhan Segera

Tidak ada

## 4. Intervensi

Tanggal : 09 Maret 2021

Pukul : 11.15 WIB

Dx : G<sub>1</sub> P<sub>0</sub> Ab<sub>0</sub> UK 36 minggu 5 hari T/H/I presentasi kepala, puki, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan fisiologis

Tujuan : Setelah dilakukan asuhan kebidanan diharapkan ibu dan janin dalam keadaan normal dan keluhan yang dirasakan ibu saat kehamilan ini dapat teratasi dengan baik

Kriteria Hasil

KU : Baik

Kesadaran : Composmentis  
Tekanan darah : 90/60 – 140/90 mmHg  
Nadi : 60-100 kali/menit  
Suhu : 36,5°C – 37,5°C  
Pernapasan : 16-24 kali/menit  
DJJ : 120-160 kali/menit

#### Intervensi

1. Lakukan pendekatan terapeutik pada ibu dan keluarganya  
R/ Mendorong dan mengajarkan kerja sama antara tenaga kesehatan dan pasien
2. Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan  
R/ Pasien berhak mengetahui bagaimana keadaannya saat ini. Informasi yang benar dapat menurunkan kecemasan dan kekhawatiran
3. Jelaskan tentang keluhan ibu, bahwa apa yang dialami merupakan hal yang fisiologis terjadi pada kehamilan trimester III  
R/ Menurunkan tingkat kecemasan dan kekhawatiran ibu terhadap kehamilan yang dirasakan
4. Berikan KIE kepada ibu tentang gizi seimbang, penambahan asupan kalori, konsumsi jus buah, yogurt, ice cream, dan pentingnya tablet tambah darah.  
R/ Gizi yang cukup dapat meningkatkan berat badan janin dan dapat membantu pertumbuhan janin
5. Berikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan  
R/ Sebagai deteksi dini adanya komplikasi yang mungkin akan terjadi saat kehamilan
6. Berikan KIE kepada ibu tentang program pencegahan komplikasi dan persiapan persalinan  
R/ Sebagai bentuk persiapan menghadapi komplikasi pada saat kehamilan
7. Berikan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan  
R/ Ibu berhak mengetahui tanda-tanda persalinan sebagai bentuk persiapan ibu dan keluarga
8. Ajarkan dan ajak ibu untuk berkomunikasi dengan bayi (baby spirit)  
R/ Dengan dilakukannya baby spirit dapat menjalin hubungan baik antara ibu dan janin



9. Beritahu ibu untuk melanjutkan terapi yang telah diberikan sebelumnya yaitu tablet tambah darah 1 x 1

R/ Konsumsi terapi tablet tambah darah yang berkesinambungan selama hamil dapat memenuhi kebutuhan nutrisi untuk ibu dan janin

10. Berikan ibu terapi relaksasi dan afirmasi positif

R/ Sebagai bentuk tindakan yang dapat mengurangi rasa khawatir dan cemas yang dirasakan oleh ibu

#### **Intervensi untuk mengatasi masalah nyeri pinggang :**

Dx : G<sub>1</sub> P<sub>0</sub> Ab<sub>0</sub> UK 36 minggu 5 hari T/H/I presentasi kepala, puki, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan fisiologis

Tujuan : Setelah dilakukan asuhan, diharapkan keluhan yang dirasakan ibu saat kehamilan ini dapat teratasi

Kriteria Hasil

Keluhan : Ibu tidak ada keluhan, nyeri pinggang berkurang

11. Berikan inovasi dengan mengajak ibu untuk melakukan senam prenatal yoga untuk mengurangi rasa nyeri pada pinggang

R/ Sebagai bentuk tindakan yang dapat mengatasi rasa nyeri pinggang ibu hamil sesuai dengan yang dikeluhkan oleh ibu

12. Beritahu ibu jadwal untuk melakukan kunjungan ulang

R/ Pemeriksaan kehamilan dilakukan secara rutin untuk mendeteksi dan mengantisipasi adanya tanda bahaya yang tidak diinginkan

13. Lakukan dokumentasi

R/ Sebagai legalitas bahwa telah dilakukan pemeriksaan dan sebagai pemantauan pertumbuhan serta perkembangan ibu dan janin

#### **5. Implementasi**

Tanggal : 09 Maret 2021

Pukul : 11.30 WIB

1. Melakukan pendekatan terapeutik pada ibu dan keluarganya dengan mengucapkan salam , memperkenalkan diri, dan menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan

2. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin baik yaitu

KU : Baik

Kesadaran : Composmentis

|                  |  |
|------------------|--|
| TD               | : 110/70 mmHg  |
| N                | : 80 x/menit   |
| S                | : 36,1 °C  |
| RR               | : 20 x/menit   |
| BB Sebelum hamil | : 40 kg  |
| BB setelah hamil | : 53 kg  |
| Kenaikan BB      | : ± 13 kg  |
| TB               | : 152 cm   |
| LILA             | : 29 cm  |
| Leher            | : tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid dan tidak teraba bendungan vena jugularis  |
| Payudara         | : tidak teraba benjolan abnormal, colostrum sudah keluar   |
| Abdomen          |  |
| Leopold I        | : Bagian fundus teraba lunak, kurang bundar, kurang melenting (kesan bokong)   |
| Leopold II       | : Teraba bagian-bagian kecil pada perut ibu bagian kanan, dan teraba datar, keras, memanjang seperti papan pada perut ibu bagian kiri (kesan puki) |
| Leopold III      | : Bagian terendah janin teraba bulat, keras, melenting (kesan kepala), dapat digoyangkan   |
| Leopold IV       | : tidak dilakukan  |
| TFU Mc Donald    | : 25 cm  |
| TBJ              | : (25-12) x 155 = 2.015 gram   |
| DJJ              | : 143 kali/menit   |
| SPR              | : 2  |

- Menjelaskan tentang keluhan ibu, bahwa apa yang dialami merupakan hal yang fisiologis terjadi pada kehamilan trimester III. Beberapa ketidaknyamanan yang terjadi saat trimester III adalah nyeri pinggang, sering kencing, perut terasa kencang-kencang dan nyeri pada ulu hati
- Memberikan KIE kepada ibu tentang gizi seimbang, penambahan asupan kalori, konsumsi jus buah, yogurt, ice cream, dan pentingnya tablet tambah darah. Gizi seimbang meliputi 4 bintang yaitu karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayuran dan buah

5. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, keluar cairan dari jalan lahir, nyeri kepala hebat sampai mengganggu aktivitas ibu, mual muntah yang berlebihan. Apabila terjadi tanda bahaya kehamilan untuk segera mendatangi tenaga kesehatan
6. Memberikan KIE kepada ibu tentang program pencegahan komplikasi dan persiapan persalinan yang terdiri dari penolong persalinan, tempat persalinan yang diinginkan, pendamping saat persalinan, transportasi atau kendaraan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan, dan pendonor darah apabila saat persalinan ibu membutuhkan pendonor.
7. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan seperti perut terasa kenceng-kenceng atau mulas yang beraturan secara terus menerus dan mengeluarkan lendir darah pada jalan lahir, apabila ibu mengalami hal tersebut diharapkan untuk segera menuju ke tempat fasilitas kesehatan
8. Memberikan ibu terapi relaksasi dan afirmasi positif dengan ibu memejamkan mata. tarik nafas panjang, serta mendengar dan menirukan kata-kata yang positif seperti bayiku sehat, bayiku kuat, saya percaya saya dapat melahirkan bayi saya secara normal.
9. Mengajarkan dan mengajak ibu untuk berkomunikasi dengan bayi (baby spirit) supaya terjalin hubungan baik antara ibu dan janin
10. Memberitahu ibu untuk melanjutkan terapi yang telah diberikan sebelumnya yaitu tablet tambah darah 1 x 1

Implementasi untuk mengatasi masalah nyeri pinggang

11. Memberikan inovasi dengan mengajak ibu untuk melakukan senam prenatal yoga untuk mengurangi rasa nyeri pada pinggang, mengencangkan otot-otot, dan membantu mempercepat penurunan kepala janin. Gerakan yoga meliputi :
  - a. Easy pose
  - b. Senam kupu-kupu
  - c. Gerakan merangkak (latihan pernafasan)
  - d. Balancing table pose
  - e. Squat
12. Memberitahu ibu jadwal untuk melakukan kunjungan ulang yaitu 1 minggu lagi atau sewaktu-waktu apabila ada keluhan

13. Melakukan dokumentasi pada buku KIA, buku status pasien dan buku register KIA

## 6. Evaluasi

Tanggal : 09 Maret 2021

Pukul : 11.45 WIB

S: Ibu mengerti apa yang telah dijelaskan dan dapat mengulangi informasi yang telah dijelaskan

O: Ibu megangguk tanda mengerti apa yang telah dijelaskan dan dapat mengulangi apa yang telah diinformasikan oleh bidan

A : G<sub>1</sub> P<sub>0</sub> Ab<sub>0</sub> UK 36 minggu 5 hari T/H/I presentasi kepala, puki, kehamilan fisiologis dengan keadaan ibu dan janin baik

P : 1. Ingatkan ibu untuk istirahat yang cukup

1. Ingatkan ibu untuk konsumsi gizi seimbang dan tablet tambah darah yang telah diberikan

### Evaluasi untuk mengatasi masalah nyeri pinggang

S: Ibu merasa badan terasa bugar dan lebih nyaman setelah melakukan prenatal yoga

O : Ibu megangguk tanda mengerti apa yang telah dijelaskan dan sanggup melakukan apa yang diajarkan oleh bidan

A : G<sub>1</sub> P<sub>0</sub> Ab<sub>0</sub> UK 36 minggu 5 hari T/H/I presentasi kepala, puki, kehamilan fisiologis dengan keadaan ibu dan janin baik

P : 1. Ingatkan ibu untuk melakukan peregangan dengan prenatal yoga 1-2 kali dalam seminggu

2. Ingatkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan

### 4.1.2 Kunjungan ANC II

Tanggal : 13 Maret 2021

Pukul : 16.00 WIB

- S : - Ibu mengeluh kadang-kadang terasa pusing dan kaki agak bengkak pada malam hari
- Ini merupakan kehamilan yang pertama, saat ini usia kehamilan sudah memasuki 9 bulan
  - Ibu rutin melakukan senam prenatal yoga 2 kali dalam seminggu saat bersantai di rumah. Ibu merasa nyeri pinggang berkurang setiap setelah melakukan peregangan dengan senam prenatal yoga.

- O : KU : Baik
- Kesadaran : Composmentis
- TD : 120/80 mmHg
- Suhu : 36,6°C
- Nadi : 88 x/menit
- RR : 21 x/menit
- BB : 54 kg
- Leher : tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid dan tidak teraba bendungan vena jugularis
- Payudara : tidak teraba benjolan abnormal, colostrum sudah keluar
- Abdomen
- Leopold I : Bagian fundus teraba lunak, kurang bundar, kurang melenting (kesan bokong)
- Leopold II : Teraba bagian-bagian kecil pada perut ibu bagian kanan, dan teraba datar, keras, memanjang seperti papan pada perut ibu bagian kiri (kesan puki)
- Leopold III : Bagian terendah janin teraba bulat, keras, melenting (kesan kepala), dapat digoyangkan
- Leopold IV : tidak dilakukan
- TFU Mc Donald : 26 cm
- DJJ : 145 x/menit
- Ekstremitas atas : tidak oedema, tidak varises
- Ekstremitas bawah : tidak oedema, tidak varises
- Pemeriksaan Penunjang
- Pemeriksaan Protein Urine : Negatif
- A : G<sub>1</sub> P<sub>0</sub> Ab<sub>0</sub> UK 37 minggu 2 hari T/H/I presentasi kepala, puki, kehamilan fisiologis dengan keadaan ibu dan janin baik
- P : 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa keadaan ibu dan janin baik :
- KU : Baik
- Kesadaran : Composmentis
- TD : 120/80 mmHg
- Suhu : 36,6°C
- Nadi : 88 x/menit

RR : 21 x/menit

Leher : tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid dan tidak teraba bendungan vena jugularis

Payudara : tidak teraba benjolan abnormal, colostrum sudah keluar

Abdomen

Leopold I : Bagian fundus teraba lunak, kurang bundar, kurang melenting (kesan bokong)

Leopold II : Teraba bagian-bagian kecil pada perut ibu bagian kanan, dan teraba datar, keras, memanjang seperti papan pada perut ibu bagian kiri (kesan puki)

Leopold III : Bagian terendah janin teraba bulat, keras, melenting (kesan kepala), dapat digoyangkan

Leopold IV : tidak dilakukan

TFU Mc Donald : 26 cm

DJJ : 145 x/menit

Ekstremitas atas : tidak oedema, tidak varises

Ekstremitas bawah : tidak oedema, tidak varises

Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan Protein Urine : Negatif

2. Memberikan KIE kepada ibu untuk istirahat cukup dengan memposisikan kaki lebih tinggi daripada kepala agar aliran darah lancar dan tidak melakukan aktivitas yang berat
3. Memberikan KIE kepada ibu dan keluarga tentang nutrisi kebutuhan ibu selama kehamilan yakni gizi seimbang yaitu meliputi makan makanan yang mengandung karbohidrat, kacang-kacangan, sayur dan buah serta lauk pauk yang bersumber dari hewani mengandung zat besi, protein, dan mineral, contohnya nasi, kacang hijau, kedelai, sayur-sayuran hijau, buah, lauk pauk, ikan, daging dan minum air putih.
4. Mengajarkan dan mengajak ibu untuk berkomunikasi dengan bayi (baby spirit) supaya terjalin hubungan baik antara ibu dan janin yaitu dengan mengelus perut ibu serta mengajak bayi untuk berkomunikasi

5. Memberikan afirmasi positif dengan mensugesti diri agar ibu rileks, tenang, kuat serta dapat melalui masalah gelisah yang dihadapi.
6. Menjelaskan pada ibu tanda-tanda persalinan diantaranya:
  - a. Timbul rasa mules yang menjalar dari pinggang belakang ke depan, sering dan teratur
  - b. Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir
  - c. Keluar cairan ketuban dari jalan lahir.
7. Mengingatkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah yang telah diberikan pada saat kunjungan sebelumnya
8. Mengingatkan ibu untuk kontrol ulang 1 minggu lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan

## 1.2 Asuhan Kebidanan Persalinan

### 1.2.1 Kala I Fase Laten

Tanggal MRS : 01 April 2021  
 Jam MRS : 07.00 WIB  
 Tempat : RSIA Melati Husada  
 Tanggal Pengkajian : 05 April 2021  
 Jam Pengkajian : 15.00 WIB

#### a. Data Subyektif

##### 1. Biodata

|   |                     |
|---|---------------------|
| Nama Ibu : Ny "V"                         | Nama Suami : Tn "A" |
| Umur : 26 tahun                           | Umur : 28 tahun     |
| Agama : Islam                             | Agama : Islam       |
| Pendidikan: S1                            | Pendidikan : S1     |
| Pekerjaan : Guru                          | Pekerjaan : Guru    |
| Alamat : Jl Suropati No 4 Kec. Bululawang |                     |

##### 2. Keluhan Utama

Ibu merasa kenceng-kenceng sejak 27 Maret 2021. Pada tanggal tersebut, ibu melakukan kontrol di RS, hasil pemeriksaan didapatkan bahwa ibu sedang dalam proses persalinan pembukaan 1 cm sempit, namun ibu masih diperbolehkan untuk pulang. Saat ini, ibu merasa kenceng-kenceng semakin sering, mengeluarkan lendir darah dan cairan nrembes pada jalan lahir sejak sekitar pukul 06.00 WIB.

## 3. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu tidak pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis), penyakit menurun (asma, diabetes) dan penyakit menahun (jantung, ginjal)

## 4. Riwayat Kesehatan Lalu

Ibu tidak pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis, TBC), menurun (darah tinggi, kencing manis, asma), dan menahun (jantung, ginjal)

## 5. Riwayat Kesehatan Keluarga

Dalam keluarga ibu, terdapat yang menderita penyakit hipertensi yaitu ibu kandung. Dalam keluarga ibu tidak ada yang pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis), penyakit menahun (Jantung, Ginjal) dan tidak memiliki riwayat kehamilan kembar.

## 6. Riwayat Pernikahan

Menikah : 1 kali  
 Lama menikah : 2 tahun  
 Usia menikah : Istri : 24 tahun  
                       Suami : 26 tahun

## 7. Riwayat Haid

Menarche : 12 tahun  
 Siklus haid : 28 hari  
 Lamanya : 6-7 hari  
 Banyaknya : 3 softex / hari  
 Dismenorea : ada  
 Flour albus : tidak ada  
 HPHT : 24 – 06 – 2020  
 HPL : 01 – 04 – 2021

## 8. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Tabel 4.1 Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

| No | Hamil            |               | Persalinan |               |               |             |     |           | Nifas |                | Ket |
|----|------------------|---------------|------------|---------------|---------------|-------------|-----|-----------|-------|----------------|-----|
|    | UK               | Peny<br>u-lit | Jenis      | Peny<br>u-lit | Peno-<br>long | Tem-<br>pat | Sex | BB/<br>PB | Lama  | Peny<br>a- kit |     |
| 1  | <i>HAMIL INI</i> |               |            |               |               |             |     |           |       |                |     |



## 9. Riwayat Kehamilan sekarang

Trimester I : ANC di bidan 2 kali dengan keluhan mual pusing, setelah diperiksa ternyata tekanan darah ibu tinggi yaitu 150/80. Ibu mendapat terapi vitamin serta penyuluhan tentang gizi dan istirahat yang cukup

Trimester II : ANC di bidan 1 kali dengan keluhan mual muntah. Ibu mendapat terapi vitamin dan kalk serta penyuluhan tentang gizi dan istirahat yang cukup

Trimester III : ANC di puskesmas 1 kali dengan keluhan nyeri pada pinggang, Ibu mendapat terapi tambah darah, vitamin dan kalk

ANC di bidan 2 kali dengan keluhan pusing, ibu mendapat tablet tambah darah'

## 10. Pola Kebiasaan Sehari – Hari

Tabel 4.2 Pola Kebiasaan Sehari – Hari

| Pola Kebiasaan | Sebelum Hamil   | Selama hamil   |
|----------------|---|--|
| Nutrisi        | Makan 3-4x/hari 1 porsi terdiri dari 1 entong nasi dengan lauk tempe, sayur,<br>Minum air putih $\pm$ 6-8 gelas/hari dengan gelas 200 ml. | Makan 3-4x/hari 1 porsi terdiri dari 1 entong nasi dengan lauk tempe ayam, dan ikan, sayur.<br>Minum air putih $\pm$ 8-10 gelas/hari dengan gelas 200 ml.<br>Keluhan : tidak ada |
| Eliminasi      | BAB 1x/hari dengan konsistensi lembek,warna coklat, bau khas fese dan BAK 3x ,warna jerih,bau khas urin.                                  | BAB 1x/hari dengan konsistensi lembek,warna coklat, bau khas fese dan BAK 5-6x ,warna jerih,bau khas urin.<br>Keluhan : tidak ada  |
| Istirahat      | Tidur siang $\pm$ 30 menit/hari dan tidur malam $\pm$ 7 jam/hari  | Tidur siang $\pm$ 1 jam/hari dan tidur malam $\pm$ 7 jam/hari.<br>Keluhan : tidak ada  |

|                  |  |  |
|------------------|--|--|
| Kebersihan       | Mandi 2x/hari, gosok gigi 2x/hari, keramas 2x seminggu, ganti pakian dan pakian dalam setiap habis mandi | Mandi 2x/hari, gosok gigi 2x/hari, keramas 2x seminggu, ganti pakian dan pakian dalam setiap habis mandi.<br>Keluhan : tidak ada |
| Aktivitas        | Ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel, mencuci baju dll                     | Ibu mnegatakan sudah mulai mengurangi pekerjaan rumah.<br>Keluhan : tidak ada  |
| Hubungan seksual | 2 kali seminggu  | Selama hamil, ibu belum melakukan hubungan seksual<br>Keluhan : tidak ada  |

#### 11. Riwayat Psikososial dan Budaya

##### a) Psikologis

Ibu khawatir dan cemas dengan keadaan dirinya dan bayinya. Berhari-hari ibu sulit tidur karena memikirkan proses persalinannya nanti

##### b) Sosial

Selama di RS, ibu ditemani oleh suami. Dikarenakan pembatasan jumlah keluarga yang mendampingi. Ibu selalu mendapatkan dukungan dari suami selama proses persalinan berlangsung

##### c) Budaya

Di keluarga ibu menganut budaya slametan jika bayi sudah lahir (brokohan)

#### 12. Data spiritual

Ibu selalu berdoa agar keadaannya dan janinnya selalu sehat serta berdoa agar diberikan kelancaran pada saat proses persalinan berlangsung

#### Data Obyektif

##### 1. Pemeriksaan umum

KU : Baik  
Kesadaran : Composmentis  
TD : 110/70 mmHg

N : 80 x/menit  
 S : 36,1 °C  
 RR : 20 x/menit  
 BB Sebelum hamil : 40 kg  
 BB saat ini : 54 kg  
 Kenaikan BB : ± 14 kg  
 TB : 152 cm  
 LILA : 29 cm  
 HPL : 01 – 04 - 2021

## 2. Pemeriksaan Fisik

### Abdomen

Leopold I : Bagian fundus teraba lunak, kurang bundar, kurang melenting (kesan bokong)  
 Leopold II : Teraba bagian-bagian kecil pada perut ibu bagian kanan, dan teraba datar, keras, memanjang seperti papan pada perut ibu bagian kiri (kesan puki)  
 Leopold III : Bagian terendah janin teraba bulat, keras, melenting (kesan kepala), tidak dapat digoyangkan (sudah masuk PAP)  
 Leopold IV : Sebagian kecil kepala sudah masuk PAP 2/5 bagian (konvergen)  
 TFU Mc Donald : 28 cm  
 TBJ :  $(28-11) \times 155 = 2.635$  gram  
 Ekstremitas atas : tidak tampak oedema, tidak tampak varises  
 Ekstremitas bawah : tidak tampak oedema, tidak tampak varises  
 DJJ : 138 kali/menit

3. Pemeriksaan Dalam (data didapatkan berdasarkan anamnesa pasien)  
 Pemeriksaan dalam dilakukan oleh bidan di RSIA Melati Husada pada tanggal 01 April 2021 pukul 07.00 dengan hasil pembukaan 2 cm dan ketuban sudah pecah

## 2. Identifikasi Diagnosa Dan Masalah Aktual

Tanggal : 01 April 2021

Dx : G<sub>1</sub> P<sub>0</sub> Ab<sub>0</sub> UK 40 minggu T/H/I presentasi kepala, puki, inpartu kala 1 fase laten dengan pre-SC a/i ketuban pecah dini

Ds :

- Ibu merasa kenceng-kenceng sejak 27 Maret 2021. Pada tanggal tersebut, ibu melakukan kontrol di RS, hasil pemeriksaan didapatkan bahwa ibu sedang dalam proses persalinan pembukaan 1 cm sempit, namun ibu masih diperbolehkan untuk pulang. Saat ini, ibu merasa kenceng-kenceng semakin sering, mengeluarkan lendir darah dan cairan nrembes pada jalan lahir sejak sekitar pukul 06.00 WIB.

HPHT : 24 – 06 – 2020

HPL : 01 – 04 – 2021

- Ibu khawatir dan cemas dengan keadaan dirinya dan bayinya. Berhari-hari ibu sulit tidur karena memikirkan proses persalinannya nanti
- Selama di RS, ibu ditemani oleh suami. Dikarenakan pembatasan jumlah keluarga yang mendampingi. Ibu selalu mendapatkan dukungan dari suami selama proses persalinan berlangsung
- Ibu selalu berdoa agar keadaannya dan janinnya selalu sehat serta berdoa agar diberikan kelancaran pada saat proses persalinan berlangsung

Do :

Abdomen

Leopold I : Bagian fundus teraba lunak, kurang bundar, kurang melenting (kesan bokong)

Leopold II : Teraba bagian-bagian kecil pada perut ibu bagian kanan, dan teraba datar, keras, memanjang seperti papan pada perut ibu bagian kiri (kesan puki)

Leopold III : Bagian terendah janin teraba bulat, keras, melenting (kesan kepala), tidak dapat digoyangkan (sudah masuk PAP)

Leopold IV : Sebagian kecil kepala sudah masuk PAP 2/5 bagian (konvergen)

TFU Mc Donald : 28 cm

TBJ : (28-11) x 155 = 2.635 gram

Ekstremitas atas : tidak tampak oedema, tidak tampak varises

Ekstremitas bawah : tidak tampak oedema, tidak tampak varises

DJJ : 138 kali/menit

Pemeriksaan Dalam (data didapatkan berdasarkan anamnesa pasien)

Pemeriksaan dalam dilakukan oleh bidan di RSIA Melati Husada pada tanggal 01 April 2021 pukul 07.00 dengan hasil pembukaan 2 cm dan ketuban sudah pecah.

Masalah : Ketuban Pecah Dini

### 3. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial

- Asfiksia Neonatorum
- Fetal Distress

### 4. Identifikasi Tindakan Kebutuhan Segera

Kolaborasi dengan dokter SpOG dalam pemantauan pasien

### 5. Intervensi

Tanggal : 01 April 2021

Dx : G<sub>1</sub> P<sub>0</sub> Ab<sub>0</sub> UK 40 minggu T/H/I presentasi kepala, puki, inpartu kala 1 fase laten dengan pre-SC a/i ketuban pecah dini

Tujuan : Setelah dilakukan asuhan kebidanan diharapkan ibu dan janin dalam keadaan baik dan persalinan berjalan dengan lancar

Kriteria Hasil

KU : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tekanan darah : 90/60 – 140/90 mmHg

Nadi : 60-100 kali/menit

Suhu : 36,5°C – 37,5°C

Pernapasan : 16-24 kali/menit

DJJ : 120-160 kali/menit

Intervensi :

1. Lakukan pendekatan terapeutik pada ibu dan keluarganya  
R/ Mendorong dan mengajarkan kerja sama antara tenaga kesehatan dan pasien
2. Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan  
R/ Pasien berhak mengetahui bagaimana keadaannya saat ini. Informasi yang benar dapat menurunkan kecemasan dan kekhawatiran

3. Berikan KIE pada ibu untuk melakukan bedrest atau istirahat tirah baring  
R/ Sebagai pemantauan dini dan evaluasi komplikasi yang mungkin terjadi selama proses persalinan
4. Berikan KIE kepada ibu untuk tetap makan dan minum  
R/ Sebagai cadangan energi yang diperlukan selama proses persalinan berlangsung
5. Berikan dukungan motivasi dan semangat kepada ibu  
R/ Sebagai bentuk dukungan khusus dari tenaga kesehatan kepada pasien dan meingkatkan rasa percaya diri pasien
6. Kolaborasi dengan tim medis dan dokter SpOG  
R/ Segala tindakan yang berkaitan dengan pasien merupakan tanggung jawab bersama

## 6. Implementasi

Tanggal : 01 April 2021

Dx : G<sub>1</sub> P<sub>0</sub> Ab<sub>0</sub> UK 40 minggu T/H/I presentasi kepala, puki, inpartu kala 1 fase laten dengan pre-SC a/i ketuban pecah dini

1. Melakukan pendekatan terapeutik pada ibu dan keluarganya dengan mengucapkan salam , memperkenalkan diri, dan menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
2. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin baik yaitu

KU : Baik

Kesadaran : Composmentis

TD : 110/70 mmHg

N : 80 x/menit

S : 36,1 °C

RR : 20 x/menit

Abdomen

Leopold I : Bagian fundus teraba lunak, kurang bundar, kurang melenting (kesan bokong)

Leopold II : Teraba bagian-bagian kecil pada perut ibu bagian kanan, dan teraba datar, keras, memanjang

seperti papan pada perut ibu bagian kiri (kesan puki)

Leopold III : Bagian terendah janin teraba bulat, keras, melenting (kesan kepala), tidak dapat digoyangkan (sudah masuk PAP)

Leopold IV : Sebagian kecil kepala sudah masuk PAP 2/5 bagian (konvergen)

TFU Mc Donald : 28 cm

TBJ :  $(28-11) \times 155 = 2.635$  gram

Ekstremitas atas : tidak tampak oedema, tidak tampak varises

Ekstremitas bawah : tidak tampak oedema, tidak tampak varises

DJJ : 138 kali/menit

Pemeriksaan Dalam (data didapatkan berdasarkan anamnesa pasien)

Pemeriksaan dalam dilakukan oleh bidan di RSIA Melati Husada pada tanggal 01 April 2021 pukul 07.00 dengan hasil pembukaan 2 cm

3. Memberikan KIE pada ibu untuk melakukan bedrest atau istirahat tirah baring
4. Memberikan KIE kepada ibu untuk tetap makan dan minum sebagai cadangan sumber energi yang digunakan selama proses persalinan
5. Memberikan dukungan motivasi dan semangat kepada ibu dengan memberikan kata-kata sugesti yang positif agar ibu tetap optimis dan percaya bahwa persalinan dapat berjalan lancar
6. Melakukan kolaborasi dengan tim medis dan dokter SpOG terkait dengan pemantauan pasien dan pemberian terapi

## 7. Evaluasi

Tanggal : 01 April 2021

Pukul : 11.00 WIB

S : Ibu merasa perutnya semakin mulas

O : (Data didapatkan berdasarkan anamnesa pasien)

Tekanan Darah : 120/80 mmHg

Suhu : 36,5 °C

DJJ : 140 x/menit

Pemeriksaan Dalam (data didapatkan berdasarkan anamnesa pasien)

Pemeriksaan dalam dilakukan oleh bidan di RSIA Melati Husada pada

tanggal 01 April 2021 pukul 11.00 dengan hasil pembukaan 2 cm dan ketuban sudah pecah

A : G<sub>1</sub> P<sub>0</sub> Ab<sub>0</sub> UK 40 minggu T/H/I presentasi kepala, puki, inpartu kala 1 fase laten dengan pre-SC a/i ketuban pecah dini

P : 1. Observasi pasien  
2. Kolaborasi dengan dokter SpOG

## Catatan Perkembangan I

### Persalinan

Tanggal : 01 April 2021

Pukul : 15.00 WIB

S : Ibu merasa perutnya kenceng-kenceng namun jarang

O : (Data didapatkan berdasarkan anamnesa pasien)

Tekanan Darah : 120/80 mmHg

Suhu : 36,5 °C

DJJ : 140 x/menit

Pemeriksaan Dalam (data didapatkan berdasarkan anamnesa pasien)

Pemeriksaan dalam dilakukan oleh bidan di RSIA Melati Husada pada tanggal 01 April 2021 pukul 15.00 dengan hasil pembukaan 2 cm dan ketuban sudah pecah

A : G<sub>1</sub> P<sub>0</sub> Ab<sub>0</sub> UK 40 minggu T/H/I presentasi kepala, puki, inpartu kala 1 fase laten dengan pre-SC a/i ketuban pecah dini

P : 1. Observasi pasien  
1. Kolaborasi dengan dokter SpOG bahwa pasien akan dilakukan operasi SC pukul 18.30 a/i Ketuban Pecah Dini  
2. Memfasilitasi informed consent kepada pasien dan keluarga  
3. Mengingatkan ibu untuk melakukan puasa terlebih dahulu selama 2 jam sebelum dilakukan operasi SC  
4. Melakukan perawatan pre operasi SC

## 1.3 Asuhan Kebidanan Nifas

### 1.3.1 Kunjungan Nifas I

Tanggal Pengkajian : 05 April 2021

Jam Pengkajian : 15.00 WIB



## 1. Data Subyektif

### 1. Biodata

|   |                     |
|---|---------------------|
| Nama Ibu : Ny "V"                         | Nama Suami : Tn "A" |
| Umur : 26 tahun                           | Umur : 28 tahun     |
| Agama : Islam                             | Agama : Islam       |
| Pendidikan: S1                            | Pendidikan : S1     |
| Pekerjaan : Guru                          | Pekerjaan : Guru    |
| Alamat : Jl Suropati No 4 Kec. Bululawang |                     |

### 2. Keluhan Utama

Ibu merasa gatal-gatal pada luka bekas operasi. Ibu sudah tidak merasa mulas, dan ASI nya sudah keluar sedikit demi sedikit

### 3. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu tidak pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis), penyakit menurun (asma, diabetes) dan penyakit menahun (jantung, ginjal)

### 4. Riwayat Kesehatan Lalu

Ibu tidak pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis, TBC), menurun (darah tinggi, kencing manis, asma), dan menahun (jantung, ginjal).

### 5. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu dalam keluarga terdapat yang menderita penyakit hipertensi, tidak pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis) tidak pernah menderita penyakit menahun (Jantung, Ginjal) dan tidak memiliki riwayat kehamilan kembar.

### 6. Riwayat Pernikahan

|              |                    |
|--------------|--------------------|
| Menikah      | : 1 kali           |
| Lama menikah | : 2 tahun          |
| Usia menikah | : Istri : 24 tahun |
|              | Suami : 26 tahun   |

### 7. Riwayat Haid

|             |                   |
|-------------|-------------------|
| Menarche    | : 12 tahun        |
| Siklus haid | : 28 hari         |
| Lamanya     | : 6-7 hari        |
| Banyaknya   | : 3 softex / hari |
| Dismenorea  | : ada             |

Flour albus : tidak ada

8. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Ibu melahirkan anak pertama secara operasi sesar pada tanggal 01 April 2021 pukul 19.00 WIB karena pembukaan tidak bertambah dan ketuban sudah pecah saat pembukaan belum lengkap.

9. Pola Kebiasaan Sehari – Hari

| Pola Kebiasaan | Sebelum Hamil   | Saat Nifas   |
|----------------|---|--|
| Nutrisi        | Makan 3-4x/hari 1 porsi terdiri dari 1 entong nasi dengan lauk tempe ayam, dan ikan, sayur.<br>Minum air putih ± 6-8 gelas/hari | Makan : 3 kali sehari dengan porsi nasi lauk pauk, dan sayuran<br>Minum : ± 8-10 gelas/hari<br>Keluhan : tidak ada                                     |
| Eliminasi      | BAB 1x/hari dengan konsistensi lembek, warna coklat, bau khas feses dan BAK 5-6x, warna jerih, bau khas urin.                   | BAB : selama masa nifas, ibu sudah bisa BAB 1 kali dengan konsistensi agak keras, warna coklat, bau khas<br>BAK : 6-8 kali/hari<br>Keluhan : tidak ada |
| Istirahat      | Tidur siang ± 30 menit/hari dan tidur malam ± 7 jam/hari  | Istirahat : Selama masa nifas, ibu tidak pernah tidur siang. Pada saat malam hari, ibu sering terbangun saat bayi rewel<br>Keluhan : gelisah           |
| Kebersihan     | Mandi 2x/hari, gosok gigi 2x/hari, keramas 2x seminggu, ganti pakian dan pakian dalam setiap habis mandi                        | Selama 5 hari masa nifas, ibu mandi 1x/hari dengan hati-hati supaya luka operasi pada abdomen tidak terkena air. Ibu rutin mengganti pembalut 3-4      |

|                  |  |  |
|------------------|--|--|
|                  |  | kali/hari<br>Keluhan : tidak ada   |
| Aktivitas        | Ibu mnegatakan sudah mulai mengurangi pekerjaan rumah. | Ibu melakukan kegiatan di rumah yaitu merawat bayi dibantu oleh suami dan ibunya.<br>Keluhan : tidak ada |
| Hubungan seksual | 1 kali seminggu  | -  |

#### 10. Riwayat Psikososial dan Budaya

##### a. Psikologis

Perasaan ibu, suami dan keluarga senang dengan kelahiran bayinya

##### b. Sosial

Hubungan ibu dengan suami, keluarga dan tetangga baik

##### c. Budaya

Ibu melakukan selamatan seperti brokohan dan sepearan

##### d. Spiritual

Ibu dan suami sangat bersyukur atas kelahiran bayinya dan selalu berdoa semoga bayi beserta ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan

#### Data Obyektif

##### 1. Pemeriksaan umum

KU : Baik  
 Kesadaran : Composmentis  
 TD : 110/70 mmHg  
 N : 83 x/menit  
 S : 36,7 °C  
 RR : 21 x/menit  
 TB : 152 cm

##### 2. Pemeriksaan Fisik

##### a. Inspeksi

- Kepala : Rambut hitam, bersih dan tidak rontok  
 Muka : Tidak oedema, tidak pucat  
 Mata : Simetris, konjungtiva tidak pucat, sclera tidak ikterus  
 Hidung : Bersih, tidak ada pengeluaran sekret, tidak ada pernapasan cuping hidung, mukosa hidung kemerah-merahan  
 Telinga : Simetris, bersih dan tidak ada pengeluaran sekret  
 Mulut : Bibir lembab, tidak stomatitis, lidah bersih, tidak ada caries gigi, tidak ada tonsillitis  
 Leher : Tidak tampak pembesaran kelenjar tiroid dan bendungan vena jugularis  
 Dada : Simetris, tidak ada tarikan dinding dada  
 Payudara : Simetris, puting susu menonjol dan bersih. ASI sudah keluar.  
 Abdomen : Terdapat luka bekas operasi tertutup kassa  
 Genetalia : Lochea berwarna merah kecoklatan (lochea sanguinolenta), perdarahan  $\pm \frac{1}{2}$  pembalut  
 Ekstremitas Atas : Tidak varises, tidak oedema  
 Ekstremitas bawah : Tidak varises, tidak oedema  
 b. Palpasi  
 Kepala : Tidak teraba nyeri tekan dan benjolan abnormal  
 Leher : Tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid dan bendungan vena jugularis  
 Payudara : Tidak teraba benjolan abnormal, ASI sudah keluar  
 Abdomen : TFU 3 jari dibawah pusat, Kontraksi Baik, Uterus keras, kandung kemih kosong  
 Ekstrimitas atas : Odema (-)  
 Ekstremitas Bawah : Odem (-)  
 c. Auskultasi

Dada : Tidak ada ronchi dan wheezing

d. Perkusi

Reflek : +/-  
patella

## 2. Identifikasi Diagnosa Dan Masalah

Tanggal : 05 April 2021

Pukul : 15.10 WIB

Dx : P<sub>1</sub>Ab<sub>0</sub> post partum fisiologis hari ke-4 dengan keadaan ibu dan bayi baik

Ds :

- Ibu merasa gatal-gatal pada luka bekas operasi. Ibu sudah tidak merasa mulas, dan ASI nya sudah keluar sedikit demi sedikit
- Ibu melahirkan anak pertama secara operasi sesar pada tanggal 01 April 2021 pukul 19.00 WIB karena pembukaan tidak bertambah dan ketuban sudah pecah saat pembukaan belum lengkap
- Ibu dan suami sangat bersyukur atas kelahiran bayinya dan selalu berdoa semoga bayi beserta ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan

Do : KU : Baik

Kesadaran : Composmentis

TD : 110/70 mmHg

N : 83 x/menit

S : 36,7 °C

RR : 21 x/menit

Abdomen : Terdapat luka bekas operasi tertutup kassa, TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi baik, uterus keras, kandung kemih kosong

Genetalia : Lochea berwarna merah kecoklatan (lochea sanguinolenta), perdarahan ± ½ pembalut

Ekstremitas atas dan bawah : tidak oedema, tidak varises

## 3. Identifikasi Diagnosa Dan Masalah Potensial

Tidak ada

## 4. Identifikasi Kebutuhan Segera

Tidak ada

## 5. Intervensi

Tanggal : 05 April 2021  
Pukul : 15.20 WIB  
Dx : P<sub>1</sub> Ab<sub>0</sub> post partum fisiologis hari ke-4 dengan keadaan ibu dan bayi baik  
Tujuan : Setelah dilakukan asuhan kebidanan diharapkan ibu dalam keadaan normal dan keluhan yang dirasakan ibu dapat teratasi dengan baik

### Kriteria Hasil

KU : Baik  
Kesadaran : Composmentis  
Tekanan darah : 90/60 – 140/90 mmHg  
Nadi : 60-100 kali/menit  
Suhu : 36,5°C – 37,5°C  
Pernapasan : 16-24 kali/menit  
DJJ : 120-160 kali/menit

### Intervensi

1. Lakukan pendekatan terapeutik pada ibu dan keluarganya  
R/ Mendorong dan mengajarkan kerja sama antara tenaga kesehatan dan pasien
2. Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan  
R/ Pasien berhak mengetahui bagaimana keadaannya saat ini. Informasi yang benar dapat menurunkan kecemasan dan kekhawatiran
3. Jelaskan tentang keluhan ibu, bahwa apa yang dialami merupakan hal yang fisiologis terjadi pada masa nifas  
R/ Menurunkan tingkat kecemasan dan kekhawatiran ibu terhadap keluhan yang dirasakan
4. Berikan KIE kepada ibu untuk tetap memberikan ASI  
R/ Pemberian ASI secara terus menerus dapat memberikan rangsangan oksitosin yang dapat melancarkan ASI
5. Berikan KIE kepada ibu tentang gizi seimbang dan penambahan asupan tinggi protein  
R/ Gizi yang cukup dapat memenuhi kebutuhan nutrisi ibu nifas dan makanan tinggi protein untuk membantu mempercepat proses penyembuhan luka jahitan

6. Berikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya masa nifas  
R/ Sebagai deteksi dini adanya komplikasi yang mungkin akan terjadi saat masa nifas
7. Ajarkan pada ibu cara menyusui dan posisi menyusui yang benar  
R/ Posisi menyusui dapat mempengaruhi produksi dan kelancaran pengeluaran ASI
8. Ingatkan ibu untuk melakukan kontrol pada jadwal yang telah ditentukan oleh pihak RS  
R/ Pemeriksaan masa nifas dilakukan secara berkala sampai 4 kali untuk mendeteksi dan mengantisipasi adanya tanda bahaya yang tidak diinginkan
9. Lakukan dokumentasi  
R/ Sebagai legalitas bahwa telah dilakukan pemeriksaan

## 6. Implementasi

Implementasi :

1. Melakukan pendekatan terapeutik pada ibu dan keluarganya dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri, dan menjelaskan tujuan tindakan yang akan dilakukan
2. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan yaitu
 

|                            |  |
|----------------------------|--|
| KU                         | : Baik   |
| Kesadaran                  | : Composmentis   |
| TD                         | : 110/70 mmHg  |
| N                          | : 83 x/menit   |
| S                          | : 36,7 °C  |
| RR                         | : 21 x/menit   |
| Abdomen                    | : Terdapat luka bekas operasi tertutup kassa, TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi baik, uterus keras, kandung kemih kosong |
| Genetalia                  | : Lochea berwarna merah kecoklatan (lochea sanguinolenta), perdarahan ± ½ pembalut   |
| Ekstremitas atas dan bawah | : tidak oedema, tidak varises  |
3. Menjelaskan tentang keluhan ibu, bahwa apa yang dialami merupakan hal yang fisiologis terjadi pada masa nifas. Gatal-gatal pada bekas luka

operasi merupakan hal yang fisiologis karena merupakan efek samping dari proses penyembuhan luka

4. Memberikan KIE kepada ibu untuk tetap memberikan ASI minimal 2 jam sekali, karena pemberian ASI secara terus menerus dapat memberikan rangsangan oksitosin yang dapat melancarkan ASI
5. Memberikan KIE kepada ibu tentang gizi seimbang dan penambahan asupan tinggi protein supaya dapat membantu proses penyembuhan luka operasi sesar cepat mengering
6. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya masa nifas antara lain :
  - Kontraksi uterus yang lemah ditandai dengan kontraksi uterus yang lembek yang dapat berakibat pada perdarahan
  - Infeksi pada payudara ditandai dengan pembengkakan pada payudara, puting susu lecet, panas, kemerahan disekitar payudara dan keluar darah dari puting susu.
7. Mengajarkan pada ibu cara menyusui dan posisi menyusui yang benar agar tidak lecet yaitu dengan memasukkan seluruh puting susu dan areola ke dalam mulut bayi dengan memegang membentuk huruf C, perut bayi menempel dengan perut ibu.
8. Mengingatkan ibu untuk melakukan kontrol pada jadwal yang telah ditentukan oleh pihak RS yaitu pada tanggal 8 April 2021
9. Melakukan dokumentasi

## 2. Evaluasi

Tanggal : 05 April 2021

Pukul : 16.00 WIB

S: Ibu mengerti tentang apa yang telah dijelaskan

O : Ibu megangguk tanda mengerti apa yang telah dijelaskan dan dapat mengulangi apa yang telah diinformasikan

A : P<sub>1</sub> Ab<sub>0</sub> post partum fisiologis hari ke-4

P :

1. Ingatkan ibu untuk istirahat yang cukup
2. Ingatkan ibu untuk konsumsi gizi seimbang dan makanan yang banyak mengandung protein hewani
3. Ingatkan ibu untuk lebih sering menyusui minimal 2 jam sekali



4. Ingatkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang

#### 4.3.2 Kunjungan Nifas II

Tanggal : 15 April 2021

Pukul : 12.00 WIB

S : Ibu merasa terdapat bendungan pada payudara

O : Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tekanan Darah : 110/70 mmHg

Suhu : 36,6 °C

Nadi : 88 x/menit

Pernapasan : 20 x/menit

Payudara : Terdapat bendungan ASI, Terdapat nyeri tekan,  
Pengeluaran ASI tidak lancar

Abdomen : Luka operasi sudah kering, TFU tidak teraba

Genetalia : Terdapat pengeluaran cairan berwarna  
kekuningan pada jalan lahir (lokhea serosa)

Ekstremitas atas dan bawah : Tidak oedema, tidak varises

A : P<sub>1</sub> Ab<sub>0</sub> post partum fisiologis hari ke-14 dengan bendungan ASI

P :

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu, yaitu :

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tekanan Darah : 110/70 mmHg

Suhu : 36,6 °C

Nadi : 88 x/menit

Pernapasan : 20 x/menit

Payudara : Terdapat bendungan ASI, Terdapat nyeri tekan,  
Pengeluaran ASI tidak lancar

Abdomen : Luka operasi sudah kering, TFU tidak teraba

Genetalia : Terdapat pengeluaran cairan berwarna  
kekuningan pada jalan lahir (lokhea serosa)

Ekstremitas atas dan bawah : Tidak oedema, tidak varises

2. Memberikan KIE kepada ibu untuk selalu memberikan ASI minimal setiap 2 jam sekali agar pengeluaran ASI dapat berjalan dengan lancar dan nutrisi bayi terpenuhi
3. Mengajarkan dan mengajak ibu untuk melakukan perawatan payudara dan menganjurkan agar melakukan perawatan payudara dirumah secara rutin
  - a. Tempelkan kapas yang sudah di beri minyak atau baby oil selama 5 menit, kemudian puting susu di bersihkan
  - b. Letakan kedua tangan di antara payudara
  - c. Mengurut payudara dimulai dari arah atas, kesamping lalu kearah bawah
  - d. Dalam pengurutan posisi tangan kiri kearah sisi kiri, telapak tangan kearah sisi kanan
  - e. Melakukan pengurutan ke bawah dan ke samping
  - f. Pengurutan melintang telapak tangan mengurut kedepan kemudian kedua tangan dilepaskan dari payudara, ulangi gerakan 20 – 30 kali.
  - g. Tangan kiri menopang payudara kiri 3 jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara sampai pada puting susu, lakukan tahap yang sama pada payudara kanan.
  - h. Membersihkan payudara dengan air hangat lalu keringkan payudara dengan handuk bersih, kemudian gunakan bra yang bersih dan menyokong
4. Memberikan dan mengajarkan ibu massage effleurage untuk membantu melancarkan pengeluaran ASI, teknik massage effleurage yaitu gosokan yang halus dengan tekanan relatif ringan sampai kuat, gosokan ini mempergunakan seluruh permukaan tangan satu atau permukaan kedua belah tangan
5. Memberikan KIE kepada ibu agar tetap makan dengan konsumsi gizi seimbang meliputi empat bintang, seperti karbohidrat, protein yang berasal dari hewan, protein nabati atau kacang-kacangan serta buah dan sayur.
6. Melakukan dokumentasi

### 4.3.3 Kunjungan Nifas III

Tanggal : 29 April 2021

Pukul : 09.00 WIB

S : - Ibu tidak ada keluhan, Ibu sudah dapat menyusui dengan lancar  
- Ibu rutin melakukan massage effleurage dengan dibantu oleh suami, sebanyak 3 kali dalam seminggu

O : Keadaan umum : Baik  
Kesadaran : Composmentis  
Tekanan Darah : 120/80 mmHg  
Suhu : 36,7 °C  
Nadi : 85 x/menit  
Pernapasan : 19 x/menit  
Payudara : Tidak terdapat bendungan ASI  
Abdomen : Terdapat bekas luka operasi  
Genetalia : Terdapat pengeluaran cairan berwarna putih pada jalan lahir (lokhea alba)  
Ekstremitas atas dan bawah : Tidak oedema, tidak varises

A : P<sub>1</sub> Ab<sub>0</sub> post partum fisiologis hari ke-29 dengan keadaan ibu dan bayi baik

P :

- Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu, yaitu :  
Keadaan umum : Baik  
Kesadaran : Composmentis  
Tekanan Darah : 120/80 mmHg  
Suhu : 36,7 °C  
Nadi : 85 x/menit  
Pernapasan : 19 x/menit  
Payudara : Tidak terdapat bendungan ASI  
Abdomen : Terdapat bekas luka operasi  
Genetalia : Terdapat pengeluaran cairan berwarna putih pada jalan lahir (lokhea alba)
- Memberikan KIE kepada ibu untuk selalu memberikan ASI minimal setiap 2 jam sekali agar pengeluaran ASI dapat berjalan dengan lancar dan nutrisi bayi terpenuhi

3. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan pada payudara
4. Memberikan KIE kepada ibu untuk istirahat cukup agar ibu tidak mudah kelelahan
5. Memberikan KIE kepada ibu agar tetap makan dengan konsumsi gizi seimbang meliputi empat bintang, seperti karbohidrat, protein yang berasal dari hewan, protein nabati atau kacang-kacangan serta buah dan sayur.
6. Memberikan konseling persiapan penggunaan KB
7. Melakukan dokumentasi

#### 1.4 Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Ny. V

##### 1.4.1 Kunjungan Neonatus I

Tanggal Pengkajian : 05 April 2021

Jam Pengkajian : 15.00 WIB

#### 1. Pengkajian

##### Data Subjektif

##### 1. Identitas

|            |                                    |            |            |
|------------|------------------------------------|------------|------------|
| Nama       | : By. Ny. V                        |            |            |
| Umur       | : 4 hari                           |            |            |
| JK         | : Perempuan                        |            |            |
| Anak ke    | : 1                                |            |            |
| Nama Ibu   | : Ny "V"                           | Nama Suami | : Tn "A"   |
| Umur       | : 26 tahun                         | Umur       | : 28 tahun |
| Agama      | : Islam                            | Agama      | : Islam    |
| Pendidikan | : S1                               | Pendidikan | : S1       |
| Pekerjaan  | : Guru                             | Pekerjaan  | : Guru     |
| Alamat     | : Jl Suropati No 4 Kec. Bululawang |            |            |

##### 2. Keluhan Utama

Ibu tidak ada keluhan tentang bayinya, bayinya sudah bisa menyusui

##### 3. Riwayat kesehatan prenatal

|              |                           |
|--------------|---------------------------|
| HPHT         | : 01-04-2021              |
| ANC          | : 4 kali kunjungan        |
| Imunisasi TT | : TT1 TT2 sudah dilakukan |
| Perdarahan   | : Tidak                   |
| Pre eklamsia | : Tidak                   |

Eklamsia : Tidak

Polygohidramion : Tidak

Infeksi : Tidak

4. Riwayat kesehatan intranatal

Tanggal/jam lahir : 01-04- 2021 pukul 19.00 WIB

Berat badan lahir : 3100 gram

Jenis kelamin : Perempuan

Jenis persalinan : Operasi Sesar a/i ketuban pecah dini

Penolong : Dokter

Tempat persalinan : RSIA Melati Husada

Komplikasi : Tidak ada

Injeksi vit k : 1 jam setelah lahir

Salep mata : diberikan

Imunisasi : HB-0 (6 jam setelah lahir)

5. Riwayat postnatal

Gerak : Aktif

Tangis : Kuat

Warna Kulit : Kemerahan

Tonus Otot : Baik

Kebutuhan Resusitasi : Tidak ada

Trauma lahir : Tidak ada

6. Pola kebutuhan sehari – hari

Nutrisi : Minum asi, frekuensi tiap 2-3 jam sekali, lamanya 5 menit

Eliminasi : BAK 5-6 kali, jernih

BAB 4-5 kali, coklat kehijauan, lembek.

Personal Hygien : Mandi 2 kali sehari, ganti popok 3-4 kali, perawatan tali pusat sering setiap tali pusat basah selalu ganti kassa.

Istirahat dan tidur : Tidur lelap

**Data Objektif**

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Nadi : 135 kali/menit

Pernapasan : 46 kali/menit

Suhu : 36,8°C  
 BB : 3100 gram  
 PB : 50 cm  
 Lingkar Kepala : 34 cm  
 Lingkar Dada : 33 cm  
 LILA : 12 cm

#### Pemeriksaan Fisik

Kepala : tidak terdapat cephal hematoma, tidak terdapat caput succadaneum.

Wajah : berwarna kemerahan, tidak pucat, tidak oedema.

Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih, tidak ada kotoran atau secret.

Hidung : simetris tidak ada pernafasan cuping hidung.

Mulut : simetris, bersih tidak terdapat labiopalatoskizis

Telinga : bersih tidak ada serumen, tidak ada cairan yang keluar.

Dada : Tidak ada retraksi dinding dada. Tidak ada bunyi ronchi dan bunyi wheezing.

Abdomen : tali pusat bersih, tidak ada oedem

Genetalia: tampak labia mayora sudah menutupi labia minora

#### Ekstremitas Atas

Jari / bentuk : tidak sindaktili, tidak polidaktili

Gerakan : aktif

Kelainan : tidak ada kelainan

Pergerakan : aktif

Warna : kemerahan

#### Ekstremitas Bawah

Jari / bentuk : tidak sindaktili, tidak polidaktili

Gerakan : aktif

Kelainan : tidak ada kelainan

Pergerakan : aktif

Warna : kemerahan

#### Refleks Pada Bayi

Moro : Normal +

Rooting : Normal +

Sucking : Normal +

Grasping : Normal +  
 Swallowing : Normal +  
 Tonic neck : Normal +  
 Babinsky : Normal +

## 2. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Aktual

Tanggal : 05 April 2021

Pukul : 15.15 WIB

Dx : By Ny. "V" Usia 4 hari neonatus cukup bulan sesuai dengan masa kehamilan

Ds :

- Ibu tidak ada keluhan tentang bayinya, bayinya sudah bisa menyusu
- Merupakan anak pertama, lahir pada 01 April 2021 pukul 19.00 secara operasi sesar

Do :

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Nadi : 135 kali/menit

Pernapasan : 46 kali/menit

Suhu : 36,8°C

BB : 3100 gram

PB : 50 cm

Lingkar Kepala : 34 cm

Lingkar Dada : 33 cm

LILA : 12 cm

Kepala : tidak terdapat cephal hematoma, tidak terdapat caput succadaneum.

Wajah : berwarna kemerahan, tidak pucat, tidak oedema.

Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih, tidak ada kotoran atau secret.

Hidung : simetris tidak ada pernafasan cuping hidung.

Mulut : simetris, bersih tidak terdapat labiopalatoskizis

Telinga : bersih tidak ada serumen, tidak ada cairan yang keluar.

Dada : Tidak ada retraksi dinding dada. Tidak ada bunyi ronchi dan bunyi wheezing.

Abdomen : tali pusat bersih, tidak ada oedem

Genitalia: tampak labia mayora sudah menutupi labia minora

Ekstremitas Atas

Jari / bentuk : tidak sindaktili, tidak polidaktili

Gerakan : aktif

Kelainan : tidak ada kelainan

Pergerakan : aktif

Warna : kemerahan

Ekstremitas Bawah

Jari / bentuk : tidak sindaktili, tidak polidaktili

Gerakan : aktif

Kelainan : tidak ada kelainan

Pergerakan : aktif

Warna : kemerahan

Refleks Pada Bayi

Moro : Normal +

Rooting : Normal +

Sucking : Normal +

Grasping : Normal +

Swallowing : Normal +

Tonic neck : Normal +

Babinsky : Normal +

### 3. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial

Tidak ada

### 4. Identifikasi Kebutuhan Segera

Tidak ada

### 5. Intervensi

Tanggal : 05 April 2021

Pukul : 15.15 WIB

Dx : By Ny. "V" 4 Hari neonatus cukup bulan sesuai dengan masa kehamilan

Tujuan : Setelah dilakukan asuhan kebidanan diharapkan bayi dalam keadaan baik dan ibu dapat mengetahui cara menyusui yang benar agar bayi dapat menyusui dengan tepat

Kriteria Hasil



KU : Baik  
Kesadaran : Composmentis  
Nadi : 120-160 kali/menit  
Suhu : 36,5°C – 37,5°C  
Pernapasan : 40-60 kali/menit

#### Intervensi

1. Lakukan pendekatan terapeutik pada ibu dan keluarganya  
R/ Mendorong dan mengajarkan kerja sama antara tenaga kesehatan dan pasien
2. Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan anaknya  
R/ Pasien berhak mengetahui bagaimana keadaan anaknya saat ini. Informasi yang benar dapat menurunkan kecemasan dan kekhawatiran
3. Berikan KIE kepada ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif pada bayi saat usia 0-6 bulan  
R/ Bayi harus mendapatkan asi eksklusif pada saat usia 0-6 bulan tanpa tambahan makanan apapun. Semakin sering bayi merangsang payudara ibu, semakin banyak produksi ASI yang dihasilkan
4. Berikan KIE kepada ibu tentang makanan gizi seimbang untuk ibu menyusui meliputi 4 bintang  
R/ Gizi yang seimbang pada ibu menyusui sangat mempengaruhi produksi ASI yang didapatkan
5. Jelaskan pada ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir  
R/ Sebagai bentuk deteksi dini dan pencegahan komplikasi pada bayi baru lahir
6. Ajarkan pada ibu cara menyusui yang benar  
R/ Cara menyusui yang benar dapat memberikan rasa nyaman untuk bayi dan ibu, serta melancarkan proses pengeluaran ASI
7. Berikan KIE pada ibu agar selalu menjaga kehangatan bayi  
R/ Sebagai langkah untuk mencegah terjadinya hipotermi pada bayi
8. Beritahu ibu untuk sering menyusui bayinya  
R/ Semakin sering ibu menyusui bayinya akan semakin merangsang hormone prolaktin yang dapat meningkatkan produksi ASI
9. Beritahu ibu jadwal untuk melakukan kunjungan ulang

R/ Pemeriksaan bayi baru lahir dilakukan secara rutin sebanyak 3 kali kunjungan untuk mendeteksi dan mengantisipasi adanya tanda bahaya yang tidak diinginkan

10. Lakukan dokumentasi

R/ Sebagai legalitas bahwa telah dilakukan pemeriksaan

### 3.6 Implementasi

Tanggal : 05 April 2021

Pukul : 15.15 WIB

Dx : By Ny. "V" 4 Hari neonatus cukup bulan sesuai dengan masa kehamilan

1. Melakukan pendekatan terapeutik pada ibu dan keluarganya dengan cara mengucapkan salam dan memperkenalkan diri serta menjelaskan tindakan dan tujuan yang akan dilakukan
2. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan anaknya bahwa keadaan anaknya baik dan semua hasil pemeriksaan dalam batas normal
3. Memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif pada bayi saat usia 0-6 bulan karena bayi harus mendapatkan asi eksklusif pada saat usia 0-6 bulan tanpa tambahan makanan apapun.
4. Memberikan KIE kepada ibu tentang makanan gizi seimbang untuk ibu menyusui meliputi 4 bintang yaitu berasal dari hewan, biji-bijian, kacang-kacangan, buah, dan sayur. Gizi yang seimbang pada ibu menyusui sangat mempengaruhi produksi ASI yang didapatkan
5. Menjelaskan pada ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir seperti malas menetek, perdarahan tali pusat, bayi tidur terus, sulit bernafas dan kulit membiru
6. Mengajarkan pada ibu cara menyusui yang benar yaitu dengan posisi perut bayi menempel perut ibu, tangan ibu membentuk huruf C, putting susu dan seluruh areola masuk ke dalam meulut bayi. Pastikan hidung bayi tidak tertutupi oleh payudara ibu.
7. Memberikan KIE pada ibu agar selalu menjaga kehangatan bayi dengan selalu memakiakan pakaian yang dan selimut yang hangat agar terhindar dari hipotermi.

8. Memberitahu ibu untuk sering menyusui bayinya karena semakin sering ibu menyusui bayinya akan semakin merangsang hormone prolaktin yang dapat meningkatkan produksi ASI
9. Memberitahu ibu jadwal untuk melakukan kunjungan ulang yaitu pada kunjungan neonatus ketiga pada saat usia bayi berusia 8-28 hari untuk mendeteksi dan mengantisipasi adanya tanda bahaya yang tidak diinginkan
10. Melakukan dokumentasi pada buku KIA dan pada buku register sebagai legalitas bahwa telah dilakukan pemeriksaan

#### 1.4.2 Kunjungan Neonatus II

Tanggal : 15 April 2021

Pukul : 12.00 WIB

S : Ibu mengeluh pada payudara terasa terdapat bendungan, tidak ada keluhan pada bayi

O : Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Nadi : 128 kali/menit

Pernapasan : 44 kali/menit

Suhu : 36,7°C

BB : 3250 gram

Kepala : tidak terdapat cephal hematoma, tidak terdapat caput succadaneum.

Wajah : berwarna kemerahan, tidak pucat, tidak oedema.

Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih, tidak ada kotoran atau secret.

Hidung : simetris tidak ada pernafasan cuping hidung.

Mulut : simetris, bersih tidak terdapat labiopalatoskizis

Telinga : bersih tidak ada serumen, tidak ada cairan yang Keluar

Dada : Tidak ada retraksi dinding dada. Tidak ada bunyi ronchi dan bunyi wheezing.

Abdomen : tali pusat sudah kering

Genetalia : tidak ada kelainan

A : By Ny. "V" 14 Hari Lahir secara section caesarea dengan  
BBL Fisiologis

P :

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa keadaan bayi baik
2. Memberikan KIE kepada ibu untuk selalu memberikan ASI minimal 2 jam sekali
3. Memberikan dan mengajarkan pada ibu cara perawatan payudara
4. Memberikan dan mengajarkan pada ibu massage effleurage untuk membantu melancarkan pengeluaran ASI
5. Memberikan KIE kepada ibu untuk tetap selalu mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang
6. Mengingatkan kepada ibu untuk melakukan kontrol ulang

#### 1.4.3 Kunjungan Neonatus III

Tanggal : 29 April 2021

Pukul : 09.00 WIB

S : Ibu tidak ada keluhan, bayi sehat dan menyusu dengan kuat

O : Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Nadi : 121 kali/menit

Pernapasan : 47 kali/menit

Suhu : 36,6°C

BB : 3700 gram

Kepala : tidak terdapat cephal hematoma, tidak terdapat caput succadaneum.

Wajah : berwarna kemerahan, tidak pucat, tidak oedema.

Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih, tidak ada kotoran atau secret.

Hidung : simetris tidak ada pernafasan cuping hidung.

Mulut : simetris, bersih tidak terdapat labiopalatoskizis

Telinga : bersih tidak ada serumen, tidak ada cairan yang Keluar

Dada : Tidak ada retraksi dinding dada. Tidak ada bunyi ronchi dan bunyi wheezing.  
Abdomen : tali pusat sudah kering  
Genetalia : tidak ada kelainan

A : By Ny. "V" 28 Hari neonatus cukup bulan sesuai dengan masa kehamilan

P :

1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa keadaan bayi baik
2. Memberikan KIE kepada ibu untuk selalu memberikan ASI minimal 2 jam sekali agar tidak terjadi bendungan pada ASI
3. Memberikan KIE kepada ibu untuk tetap selalu mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang
4. Memberikan KIE kepada ibu agar tetap menjaga bayi dalam keadaan hangat
5. Melakukan dokumentasi

## 1.5 Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Pada Ny. V

### 1.5.1 KB

#### 1. Pengkajian

Tanggal Pengkajian : 23 Mei 2021  
Jam Pengkajian : 09.00 WIB  
Tempat : Puskesmas Bululawang

#### Data Subyektif

##### 1. Biodata

|   |                     |
|---|---------------------|
| Nama Ibu : Ny "V"                         | Nama Suami : Tn "A" |
| Umur : 26 tahun                           | Umur : 28 tahun     |
| Agama : Islam                             | Agama : Islam       |
| Pendidikan: S1                            | Pendidikan : S1     |
| Pekerjaan : Guru                          | Pekerjaan : Guru    |
| Alamat : Jl Suropati No 4 Kec. Bululawang |                     |

##### 2. Keluhan Utama

Ibu sudah selesai masa nifas dan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan yang dapat digunakan untuk menyusui

## 3. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu idak pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis), penyakit menurun (asma, diabetes) dan penyakit menhaun (jantung, ginjal)

## 4. Riwayat Kesehatan Lalu

Ibu tidak pernah menderita penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis, TBC), menurun (darah tinggi, kencing manis, asma), dan menahun (jantung, ginjal).

## 5. Riwayat Kesehatan Keluarga

Dalam keluarga ibu terdapat salah satu anggota yang memiliki riwayat tekanan darah tinggi, namun tidak ada yang pernah memiliki riwayat kencing manis, batuk yang lama, asma, penyakit kuning, penyakit gondok, penyakit menular seksual.

## 6. Riwayat Pernikahan

Menikah : 1 kali  
 Lama menikah : 2 tahun  
 Usia menikah : Istri : 24 tahun  
 Suami : 26 tahun

## 7. Riwayat Haid

Menarche : 12 tahun  
 Siklus haid: 28 hari  
 Lamanya : 6-7 hari  
 Banyaknya : 3 softex / hari  
 Dismenorea : ada  
 Flour albus : tidak ada

## 8. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Ibu melahirkan anak pertama secara operasi sesar pada tanggal 01 April 2021 pukul 19.00 WIB karena pembukaan tidak bertambah dan ketuban sudah pecah saat pembukaan belum lengkap. Ibu tidak pernah mengalami keguguran

## 9. Pola Kebiasaan Sehari-hari

|       |  |
|-------|--|
| Makan | Makan 3 kali/ hari menu : nasi, sayur dan lauk seperti Ikan laut dan daging. |
| Minum | 7-9 gelas/ hari  |

|                  |   |
|------------------|---|
| Eliminasi        | BAB 1x/hari konsistensi lunak, warna kuning kecoklatan<br>BAK 3-4x /hari warna kuning jernih bau khas.  |
| Personal Hygiene | Mandi dan gosok gigi 2x/hari, keramas 3 x/minggu  |
| Istirahat        | Tidur siang : kadang-kadang tidur siang<br><br>Tidur malam : 7-8 jam/hari   |
| Aktivitas        | Ibu bekerja sebagai guru, namun dikarenakan pandemic ibu mengajar secara daring dan melakukan aktivitas rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak, mencuci, dan mengurus anak. |

### Data Obyektif

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tekanan Darah : 120/80 mmHg

Nadi : 85 kali/menit

Pernapasan : 22 kali/menit

Suhu : 36,5°C

BB : 52 kg

TB : 152 cm

Pemeriksaan Fisik

#### 1. Inspeksi

Muka : tidak pucat

Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda

Hidung : bersih, tidak ada pernapasan cuping hidung

Mulut : tidak pucat, tidak terdapat gigi caries

Leher : tidak tampak pembesaran kelenjar tiroid dan tidak tampak bendungan vena jugularis

Payudara : simetris, tidak ada luka bekas operasi

Abdomen : tidak tampak pembesaran uterus tampak luka bekas operasi

Genetalia : tidak tampak pengeluaran cairan, tidak tampak varises

Ekstremitas atas : tidak tampak oedema, tidak tampak varises

Ekstremitas bawah : tidak tampak oedema, tidak tampak varises

## 2. Palpasi

Leher : tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid dan tidak teraba bendungan vena jugularis

Payudara : tidak teraba benjolan abnormal

Ekstremitas atas : tidak oedema, tidak tampak varises

Ekstremitas bawah : tidak oedema, tidak tampak varises

## 3. Perkusi

Reflek Patella : +/+

## 2. Identifikasi Diagnosa Dan Masalah Aktual

Tanggal : 23 Mei 2021

Pukul : 09.10 WIB

Dx : P<sub>1</sub> Ab<sub>0</sub> Akseptor Baru KB suntik 3 bulan

Ds :

- Ibu sudah selesai masa nifas dan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan yang dapat digunakan untuk menyusui

Do :

Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tekanan Darah : 120/80 mmHg

Nadi : 85 kali/menit

Pernapasan : 22 kali/menit

Suhu : 36,5°C

BB : 52 kg

TB : 152 cm

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan tidak ada bendungan vena jugularis

Payudara : simetris, tidak ada luka bekas operasi

Abdomen : tidak tampak pembesaran uterus tampak luka bekas operasi

Genetalia : tidak terdapat pengeluaran cairan dari jalan lahir



Ekstremitas : tidak oedema, tidak varises

### 3. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial

Tidak ada

### 4. Identifikasi Kebutuhan Segera

Tidak ada

### 5. Intervensi

Tanggal : 23 Mei 2021

Pukul : 09.15 WIB

Dx : P<sub>1</sub> Ab<sub>0</sub> Akseptor Baru KB suntik 3 bulan

Tujuan : Setelah dilakukan asuhan kebidanan diharapkan ibu mendapatkan pelayanan kontrasepsi sesuai prosedur dan ibu merasa nyaman dan rileks

Kriteria Hasil

KU : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tekanan darah : 90/60 – 140/90 mmHg

Nadi : 60-100 kali/menit

Suhu : 36,5°C – 37,5°C

Pernapasan : 16-24 kali/menit

DJJ : 120-160 kali/menit

Intervensi

1. Lakukan pendekatan terapeutik pada ibu dan keluarganya  
R/ Mendorong dan mengajarkan kerja sama antara tenaga kesehatan dan pasien
2. Beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan  
R/ Pasien berhak mengetahui bagaimana keadaannya saat ini. Informasi yang benar dapat menurunkan kecemasan dan kekhawatiran
3. Jelaskan tentang kontrasepsi suntik dengan menggunakan Alat Bantu Pemilihan Kontrasepsi (ABPK)  
R/ Menurunkan tingkat kecemasan dan meyakinkan ibu untuk memilih KB suntik 3 bulan
4. Jelaskan tentang efek samping yang akan terjadi dari suntik KB 3 bulan  
R/ Sebagai pertimbangan ibu dalam pemilihan kontrasepsi
5. Jelaskan tentang prosedur pemberian KB suntik 3 bulan

R/ Ibu berhak mengetahui tindakan yang akan dilakukan saat pemasangan implan

6. Fasilitasi ibu dengan lembar persetujuan *informed consent*

R/ Sebagai bukti persetujuan bahwa ibu siap dilakukan penyuntikan

7. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk penyuntikan KB suntik 3 bulan

R/ Alat dan bahan disiapkan sebelum melakukan tindakan sesuai prosedur

8. Lakukan penyuntikan sesuai dengan prosedur

R/ Penyuntikan harus dilaksanakan sesuai dengan standar SOP

9. Beritahu ibu jadwal kembali suntik

R/ Keefektifan suntik dapat digunakan selama 3 bulan.

10. Lakukan dokumentasi

R/ Sebagai legalitas bahwa telah dilakukan pemasangan implan

**6. Implementasi**

Tanggal : 23 Mei 2021

Pukul : 09.20 WIB

Dx : P<sub>1</sub> Ab<sub>0</sub> Akseptor Baru KB suntik 3 bulan

1. Melakukan pendekatan terapeutik pada ibu dan keluarganya dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada ibu

2. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik dan siap untuk dilakukan penyuntikan KB Suntik 3 bulan

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tekanan Darah : 120/80 mmHg

Nadi : 85 kali/menit

Pernapasan : 22 kali/menit

Suhu : 36,5°C

BB : 52 kg

TB : 152 cm

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan tidak ada bendungan vena jugularis

Payudara : simetris, tidak ada luka bekas operasi

Abdomen : tidak tampak pembesaran uterus tampak luka bekas operasi

Genitalia : tidak terdapat pengeluaran cairan dari jalan lahir

Ekstremitas : tidak oedema, tidak varises

3. Menjelaskan tentang efek samping yang akan terjadi dari suntik KB 3 bulan yaitu dapat menyebabkan tekanan darah tinggi, perubahan berat badan, sistem metabolisme tubuh berubah, menstruasi tidak teratur
4. Menjelaskan tentang prosedur pemberian KB suntik 3 bulan yaitu dengan menyuntikkan di bokong
5. Memfasilitasi ibu dengan lembar persetujuan *informed consent* sebagai bukti persetujuan bahwa ibu bersedia dan setuju untuk dilakukan penyuntikan KB Suntik 3 bulan
6. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk penyuntikan KB suntik 3 bulan
  - Kapas Alkohol
  - Handscone
  - KB DMPA
  - Spuit 3 cc
7. Melakukan penyuntikan sesuai dengan prosedur :
  - a. Siapkan alat dan bahan
  - b. Cuci tangan sebelum menggunakan handscone
  - c. Menggunakan handscone
  - d. Lakukan pengocokan pada vial KB suntik 1 bulan secara lembut dan merata
  - e. Lakukan penyedotan obat dari vial sampai habis dengan menggunakan spuit
  - f. Tentukan lokasi tempat penyuntikan
  - g. Bersihkan lokasi kulit ibu pada daerah penyuntikan KB suntik 1 bulan dengan menggunakan alkohol
  - h. Lakukan penusukan pada lokasi kulit yang sudah dibersihkan dengan jarum suntik steril, lakukan aspirasi pada lokasi tempat penyuntikan ibu dan masukkan obat ke dalam tubuh ibu
  - i. Tidak melakukan penekanan yang berlebihan pada lokasi tempat penyuntikan, beritahu ibu untuk tidak melakukan pengusapan yang berlebihan pada lokasi tempat penyuntikan
  - j. Buang alat suntik yang benar di tempat yang aman

8. Memberitahu ibu jadwal kembali suntik yaitu pada tanggal 20 Agustus 2021

9. Melakukan dokumentasi

#### 7. Evaluasi

Tanggal : 23 Mei 2021

Pukul : 09.25 WIB

S: Ibu mengerti tentang apa yang telah dijelaskan oleh bidan

O : Ibu megangguk tanda mengerti apa yang telah dijelaskan dan dapat mengulangi apa yang telah diinformasikan oleh bidan

A : P<sub>1</sub> Ab<sub>0</sub> Akseptor Baru KB suntik 3 bulan

P : Ingatkan ibu untuk melakukan suntik kembali pada 20 Agustus 2021

